

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karenanya dalam hal ini peneliti perlu menetapkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan penelitiannya untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survei mengumpulkan data dengan mengisi kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2018) “metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variable sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan”.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat tiga variable yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh aktualisasi diri dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas disebut variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Menurut Sugiyono (2015:39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan symbol variabel terikat (*dependent*)”. Variabel bebas dalam penelitian adalah X_1 Aktualisasi Diri dan X_2 Kesiapan Belajar.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat bisa disebut Variabel Y dalam penelitian karena variabel terikat ini akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator
Variabel Terikat (Y)				
Prestasi Belajar	Prestasi belajar menurut Louis dalam Slameto, (2020: 19) adalah “pernyataan khusus tentang apa yang akan diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa sebagai hasil kegiatan belajar yang biasanya berupa pengetahuan, keterampilan, atau sikap (<i>knowledge, skill, or attitude</i>)”. Adapun menurut Prakosa dalam Darmadi, (2017:299) menyimpulkan bahwa “prestasi belajar sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu”.	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner untuk mengukur variabel prestasi belajar	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada peserta didik SMAN 1 Karangnunggal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan motorik

Variabel Bebas (X)				
Aktualisasi Diri (X₁)	Maslow dalam Arianto (2009: 139) aktualisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat potensi dan psikologis yang unik. Menurut Maslow “seorang individu siap untuk bertindak sesuai kebutuhan pertumbuhan jika kebutuhan kekurangan terpenuhi, konseptualisasi awal Maslow hanya mencakup suatu pertumbuhan aktualisasi diri”.	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner untuk mengukur variabel aktualisasi diri.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada peserta didik SMAN 1 Karangnunggal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewasa dalam bertindak 2. Penyesuaian diri positif 3. Dapat mengambil keputusan secara realistis 4. Mudah bersahabat 5. Sangat dapat dipercaya 6. Mandiri dan kreatif
Kesiapan Belajar (X₂)	Menurut Slameto (2003: 113) “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya sikap untuk memberi respon jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner untuk mengukur variabel kecerdasan intelektual.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada peserta didik SMAN 1 Karangnunggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua aspek perkembangan berinteraksi 2. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman; 3. Pengalaman - pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan; 4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk

				dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan”.
--	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei Eksplanory*. Menurut Creswell (2015:669), “rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh “aktualisasi diri dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi bagian kumpulan sampel atau objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2017:215).

Populasi yang akan dijadikan penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal berjumlah 139 peserta didik.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPS 1	36
2.	XI IPS 2	35
3.	XI IPS 3	35
4.	XI IPS 4	33
Jumlah		139

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Karangnunggal

3.4.2 Sampel

Pendapat ahli tentang Sampel diantaranya Menurut Sugiyono (2017:215) “Sampel adalah Sebagian dari populasi itu” apabila jumlah populasi banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang artinya semua populasi dijadikan sampel penelitian. Dari penjelesan tersebut artinya sampel pada penelitian ini adalah semua jumlah populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik Kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal, dengan jumlah 139 peserta didik.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuisisioner yang menurut Sugiyono (2014:230) “Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuisisioner secara langsung”.

3.6 Instrumen Penelitian

Jhon Creswell (2015:270) menjelaskan bahwa “Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *instrument* non tes berupa kuisisioner atau angket melalui google form untuk mengukur fenomena yang sedang diamati.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Untuk pembuatan suatu intrumen penelitian, sebelumnya peneliti menyusun kisi-kisi intrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Aktualisasi diri (X₁)	1. Dewasa dalam bertindak	1. dapat mengontrol diri 2. mandiri 3. disiplin
	2. Penyesuaian diri positif	1. bergaul dengan lingkungan yang baik 2. tidak terpengaruh hal yang negatif
	3. Dapat mengambil keputusan secara realistis	1. Logis 2. Berpikir tentang risiko
	4. Mudah bersahabat	1. Supel 2. berani berbicara kepada orang dewasa tanpa malu atau canggung 3. dapat menyesuaikan sikap dan bahasa ketika berinteraksi
	5. Sangat dapat dipercaya	1. dapat dipercaya 2. bertanggung jawab
	6. Mandiri dan kreatif	1. Memiliki ide kreatif 2. Mandiri 3. Wawasan luas
Kesiapan Belajar (X₂)	1. Semua aspek perkembangan berinteraksi	1. Perkembangan 2. berinteraksi
	2. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman;	1. Kematangan jasmani 2. Kematangan rohani
	3. Pengalaman - pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan	1. Pengalaman 2. Pengaruh positif
	4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan	1. Kesiapan dasar 2. Pembentukan masa perkembangan
Prestasi Belajar (Y)	1. Keterampilan intelektual	1. Keterampilan intelektual 2. Berinteraksi dengan

		lingkungan
	3. Strategi kognitif	1. Proses belajar 2. Berpikir
	4. Informasi verbal	1. Pengetahuan verbal 2. Fakta generalisasi
	3. Sikap	1. Sikap 2. Mempengaruhi
	3. Keterampilan motorik	1. Kegiatan fisik 2. Kegiatan motoric

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Dalam penelitian ini responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penilaian Jawaban Responden

No.	Jawaban	Nilai	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	5
2	Setuju	4	4
3	Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1

3.6.3 Uji Instrumen

Uji Instrumen akan diolah menggunakan statistika dengan aplikasi *SPSS versi 26*. Pelaksanaan uji coba instrument penelitian ini akan dilakukan diluar populasi yaitu pada peserta didik Kelas XI SMAN 1 karangnunggal. Kuisisioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrument disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.6.4 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267) “validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran

yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrument. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka instrument harus diuji tingkat kevalidannya”.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Aktualisasi Diri (X1)	25	5	1	24
Kesiapan Belajar (X2)	19	4, 10	2	17
Prestasi Belajar (Y)	20	14, 17	2	18
Jumlah	64		5	59

3.6.5 Uji Realibilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat kepercayaannya. Menurut Arikunto (2013:221) “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Sedangkan, menurut Susan dalam Sugiyono (2017:267) “Realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Hal ini untuk menjaga agar instrument penelitian konsisten stabil digunakan dalam penelitian”.

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto (2016:89)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada *SPSS Versi 26* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Aktualisasi Diri (X1)	0,928	Sangat Reliabel
Kesiapan Belajar (X2)	0,897	Sangat Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,908	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

Setiap variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel sudah termasuk reliabel, dan jika dilihat semua variabel juga termasuk kedalam interpretasi nilai koefisien reliabilitas 0,81-1,00 yang berarti semua variabel termasuk kedalam tingkat reliabilitas sangat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2010:301) menyatakan bahwa “uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis”. Maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Pengujian ini menggunakan *One Sample Kolmogorv-Smirnov* melalui **SPSS 16.0 for windows**. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas didapatkan dari hasil tes peserta didik.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variable bebas dengan variable terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *probability F-statistic* lebih besar 0.05 artinya variabel bebas bersifat linear dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *probability F-statistic* lebih kecil 0,05 artinya variabel bebas tidak linear dengan variabel terikat(Purwanto, 2019).

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada data penelitian terjadi korekasi antar variabel atau tidak (ghozali dalam (ismail 2018)). Untuk menjelaskan multikolinieritas dapat menggunakan metode *varian inflation factor* atau VIF. Batas VIF adalah jika nilai VIF lebih besar dari 10 (>10) atau jika hasil perhitungan kurang dari 10 (<10) maka terjadi gejala multikolinieritas.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi priyatno (2017:126) “heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”. Uji heterokedastisitas bisa menggunakan Teknik uji glesjer, yaitu meregresikan variabel independent dengan nilai absolute residualnya, dengan ketentuan jika pada uji t nilai signifikan antara variabel ondependen dengan absolute residual mendapat nilai lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.7.2 Analisis Statistik

Analisis regresi linier berganda menurut Duwi Priyatno (2017:169) “Digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.” Pada penelitian ini digunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan fungsional antara variabel-variabel (Aktualisasi diri) Variabel X₂ (Kesiapan Belajar) variabel Y (Prestasi Belajar), hubungan Fungsional antara variabel bebas dan varibel terikat. Maka rumus yang digunakan menurut Duwi Priyatno (2017:182) adalah :sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + 3$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Berganda

X1	= Aktualisasi Diri
X2	= Kesiapan Belajar
3	= Standar Error

Namun dalam penelitian ini, analisis regresi berganda tidak dilakukan secara manual, akan tetapi dilakukan dengan bantuan alat hitung yaitu SPSS.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dan menjawab rumusan masalah yang pertama maka dalam penelitian digunakan uji t untuk pengaruh parsial. Menurut Duwi Priyatno (2017:181) adalah “pegujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ”. untuk mengetahui hasil signifikansi atau tidak dilakukan perbandingan antara *thitung* dan *ttabel*.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Duwi Priyatno (2017:179) merupakan “uji koefisien regresi secara bersmaa-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat”.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari sumber uku yang sesuai dengan penelitian;
- b. Menyusun instrument penelitian;
- c. Melakukan uji coba *instrument* serta menganalisis hasil uji coba instrument;
- d. Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil uji coba;
- e. Pemilihan sampel penelitian.

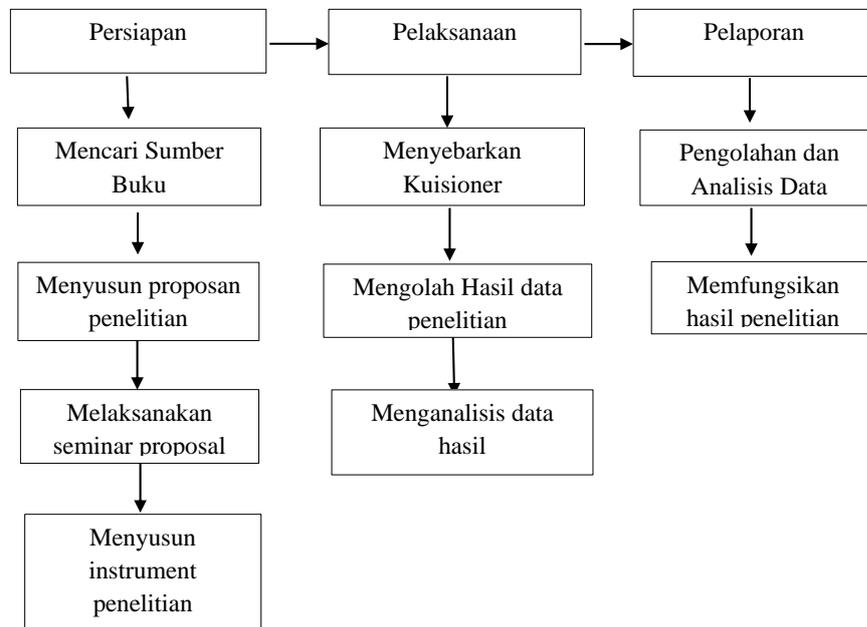
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengolah angket / kuisisioner penelitian;
- b. Mengumpulkan data angket/ kuisisioner penelitian.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah dan menganalisis data angket/kuisisioner penelitian;

b. Penyusunan laporan.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada peserta didik Kelas XI di SMAN 1 Karangnunggal pada peserta didik Kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal, yang beralamat di Jalan Karangnunggal, Kab.Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 7 bulan dari bulan Juli 2022 sampai Januari 2023 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Jenis Rencana Kegiatan	Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022- Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	Mengidentifikasi dan merumuskan masalah	■																							
	Menyusun proposal penelitian		■	■	■																				
	Seminar proposal penelitian					■	■	■																	
2	Tahap Pelaksanaan																								
	Menyebarkan kuisisioner secara online dan mengumpulkan hasil kuisisioner								■	■															
	Mengolah data penelitian										■	■	■												
	Menganalisa hasil data penelitian													■	■										
3	Tahap Pelaporan																								
	Menyusun laporan hasil penelitian															■	■	■	■	■	■				
	Memfungsikan hasil penelitain																					■	■	■	